

**Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Asset Ratio*
Terhadap *Return On Equity* Pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk
Tahun 2010-2019**

Puput Melati¹, Gatot Kusjono²

Mahasiswa Manajemen (NIM.2016053351)¹, Universitas Pamulang²
Puputmelati239@gmail.com¹, dosen00434@unpam.ac.id^{2*}

Received 09 Mei 2021 | Revised 19 Mei 2021 | Accepted 20 Mei 2021

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk periode 2010-2019. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk dari tahun 2010 – 2019. Analisis data yang digunakan meliputi : rasio keuangan dengan CR, DAR, dan ROE, uji deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil uji t parsial diperoleh *Current Ratio* pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap *Return On Equity*, sedangkan *Debt to Asset Ratio* pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap *Return On Equity*. Hasil uji F (simultan) *current ratio* dan *debt to asset ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity* dengan kontribusi sebesar 70,2%. Hal ini juga diperkuat dengan hasil nilai F hitung sebesar 17,237 > F table 4,737 dan nilai Signifikan sebesar 0,002.

Kata kunci: *Current Ratio* (CR); *Debt to Asset Ratio* (DAR); *Return on Equity* (ROE)

Abstract

This study aims to determine the effect of the current ratio and the debt to asset ratio on return on equity at PT Ace Hardware Indonesia, Tbk for the period 2010-2019. This type of research is descriptive quantitative. The population used is the financial statements of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk from 2010-2019. This type of research is descriptive quantitative. The population used is the financial statements of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk from 2010-2019. The data analysis used includes: financial ratios with CR, DAR, and ROE, descriptive test, classical assumption test, multiple linear regression, koefisien determination and hypothesis test. The result of the t test (partial) shows that the current ratio (CR) has significant effect on return on equity (ROE), while the debt to asset ratio (DAR) has a positif significant effect on return on equity (ROE). The results of the F test (simultaneous), current ratio and debt to asset ratio have a significant effect on return on equity with a contribution of 70.2%. This is also reinforced by the results of the value of Fcount 17,237 > Ftable 4,737 and a significance value of 0.002.

Keywords: *Current Ratio* (CR); *Debt to Asset Ratio* (DAR); *Return on Equity* (ROE)

PENDAHULUAN

Karakteristik dunia usaha saat ini ditandai oleh perkembangan yang cepat di segala bidang. Perkembangan itu semakin meningkat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan akibatnya persaingan yang terjadi antar perusahaan semakin kompetitif, khususnya bagi perusahaan yang sejenis. Dalam keadaan seperti ini perusahaan harus selalu memperhatikan situasi pasar dan prospek pasar

sehingga perusahaan dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada dan mengubah peluang itu menjadi suatu keuntungan. Perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuannya yaitu memperoleh keuntungan (*Profit*), menjaga kelangsungan hidup (*Going Concern*), dan pertumbuhan (*Growth*). Oleh sebab itu pihak manajemen selain dituntut untuk mengkoordinasikan penggunaan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien, juga dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Demikian pula yang dilakukan oleh PT ACE Hardware Indonesia Tbk, yang merupakan perusahaan ritel yang bergerak dalam bidang perlengkapan rumah dan produk gaya hidup. Perusahaan ini ACE Hardware adalah salah satu jaringan modern terbesar dari bisnis ritel perlengkapan rumah dan gaya hidup di Indonesia. ACE Hardware Indonesia adalah pemegang waralaba (*franchise*) merek ACE Hardware (ditunjuk oleh ACE Hardware Corporation yang berbasis di AS). Industri ritel di Indonesia memberikan kontribusi yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan juga menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar. Sebagai negara yang membangun, angka pertumbuhan industri ritel Indonesia sangat dipengaruhi oleh kekuatan daya beli masyarakat, penambahan jumlah produk, dan juga adanya kebutuhan masyarakat akan kebutuhan konsumsi. Kehadiran industri ritel modern pada dasarnya memanfaatkan pola belanja masyarakat terutama kelas menengah ke atas yang tidak mau berdesak-desakan di dalam pasar tradisional yang kadang tidak tertata rapi.

Salah satu tujuan utama dari manajemen keuangan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan dengan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Kinerja perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan merupakan gambaran yang menunjukkan kondisi keuangan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu. Laporan keuangan berisi informasi-informasi yang menyangkut posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan. Perusahaan merupakan alat yang dipergunakan seseorang atau kelompok tertentu untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin, karenanya diperlukan perencanaan laba yang akurat dan realistis yang sesuai dengan kondisi perusahaan. Dengan perencanaan laba akan dapat memprediksi kinerja perusahaan serta dapat mengetahui prediksi kerja untuk dijadikan bahan masukan untuk pengambilan keputusan oleh pimpinan.

Salah satu faktor untuk mengukur kinerja keuangan adalah dengan melihat rasio *Return On Equity* (Mawarni, A. N., & Kusjono, G.: 2021). Berikut digambarkan kondisi rasio profitabilitas PT Ace Hardware Indonesia Tbk dengan melihat kondisi Return On Equity tahun 2010 – 2019.



Gambar 1. Return On Equity (ROE)
PT Ace Hardware Indonesia Tbk, Tahun 2010-2019

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa Rasio Profitabilitas dalam hal ini Return On Equity pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk, Tahun 2010-2019 stabil mengalami kenaikan dari tahun 2010 sampai 2013, tahun 2014 mengalami penurunan dari 293% menjadi 230% sedangkan pada tahun 2015 sampai 2019 kembali stabil mengalami kenaikan.

“Return On Equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik” (Kasmir :2019, 115).

Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya. Selain itu, investor akan memilih perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang dapat menguntungkan mereka didalam memutuskan investasi atau pendanaan pada perusahaan tersebut, sedangkan bagi kreditor tingkat profitabilitas perusahaan merupakan jaminan didalam keputusannya memberikan pinjaman pada perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi ROE suatu perusahaan diantaranya Current Ratio (Mawarni, A. N., & Kusjono, G.: 2021). “Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo” (Kasmir: 2019, 111).

Selain rasio likuiditas (current ratio), rasio solvabilitas juga mempengaruhi kinerja keuangan. Menurut Kasmir (2019:112) “Rasio Solvabilitas atau rasio leverage merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang”. Artinya, seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Salah satu jenis Rasio solvabilitas adalah *Debt to Asset Ratio*. “*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva” (Kasmir: 2015, 156). Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dimana rasio ini disebut juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total asset. *Debt to Asset Ratio* menunjukkan seberapa besar total asset yang dimiliki perusahaan yang didanai oleh seluruh krediturnya makin tinggi *Debt to Asset Ratio* akan menunjukkan makin berisiko perusahaan karena makin besar utang yang digunakan untuk pembelian asetnya.

Current Ratio dan *Debt To Asset Ratio* saling berkaitan untuk mengukur perusahaan dalam keadaan baik atau tidak laba yang diperoleh (profitabilitas/profit). Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Efektivitas dan efisiensi manajemen bisa dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan yang dilihat dari unsur unsur laporan keuangan. Semakin tinggi nilai rasio maka kondisi perusahaan semakin baik berdasarkan rasio profitabilitas. Nilai yang tinggi melambangkan tingkat laba dan efisiensi perusahaan tinggi yang bisa dilihat dari tingkat pendapatan dan arus kas. Dengan demikian, analisis rasio profitabilitas dapat memberikan gambaran keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Tabel berikut menggambarkan keadaan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* serta data *Return On Equity* PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2010 – 2019.

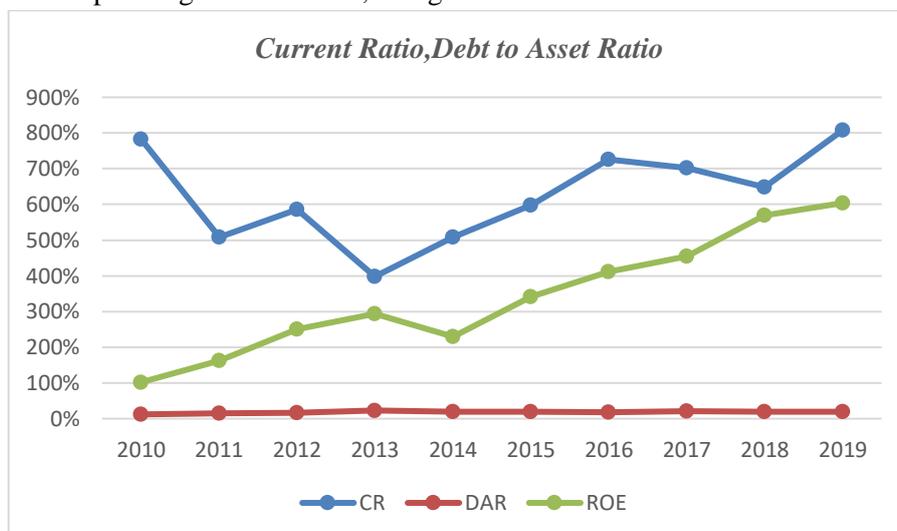
Tabel 1. Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) dan Return On Equity (ROE)
PT Ace Hardware Indonesia Tbk, Tahun 2010-2019

Tahun	Current Ratio (CR)	Debt to Equity Ratio (DER)	Return On Equity (ROE)
2010	782%	12%	102%
2011	509%	15%	163%
2012	585%	16%	250%
2013	398%	23%	293%
2014	509%	20%	230%
2015	598%	20%	341%
2016	726%	18%	411%
2017	702%	21%	455%
2018	649%	20%	569%

Tahun	Current Ratio (CR)	Debt to Equity Ratio (DER)	Return On Equity (ROE)
2019	808%	20%	604%

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia., Tbk

Gambar grafik *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return On Equity (ROE)* dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2019, sebagai berikut :



Gambar 2. *Current Ratio (CR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Return On Equity (ROE)* PT Ace Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2010 - 2019

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, maupun *Return on Equity* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, selalu mengalami perubahan setiap tahunnya baik peningkatan maupun penurunan. Peningkatan *Return on Equity* paling rendah terjadi pada tahun 2015, yaitu hanya 21% sedangkan pada tahun 2013 terjadi penurunan cukup drastis terhadap *Current Ratio (CR)* yang hanya 398%. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh indikator keuangan terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan permasalahan keuangan di atas, maka penting untuk mengetahui “Pengaruh *Current Ratio (CR)* Dan *Debt To Asset Ratio (DAR)* Terhadap *Return On Equity (ROE)* Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tahun 2010 - 2019“, sehingga dapat diketahui mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya serta dapat mengukur seberapa maksimal perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya, serta memperoleh laba pada perusahaan ritel PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

Current Ratio (Rasio Lancar)

Pengaruh *Current Ratio* terhadap ROE Rasio ini membandingkan antara kewajiban lancar dengan aset lancar. Rasio ini berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo. Terdapat dua hasil penelitian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu keadaan perusahaan likuid dan illikuid. “Dikatakan likuid apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dengan cepat mengubah aset menjadi kas tanpa perusahaan rugi. Sebaliknya apabila perusahaan tidak mampu memenuhi utang - utangnya, dikatakan perusahaan dalam keadaan illikuid” (Kasmir, 2016, p. 130). “Rasio lancar yang tinggi, maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar tagihannya, akan tetapi rasio ini harus dianggap sebagai ukuran kasar karena tidak memperhitungkan likuiditas”(Horne dan Wachowicz, 2014, p. 167). “*Current ratio* yang tinggi akan menghasilkan profitabilitas yang tinggi pula. Nilai *current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa ketersediaan aktiva lancar guna melunasi kewajiban lancar juga tinggi” (Kridasusila dan Rachmawati, 2017).

Debt to Asset Ratio

“*Debt to asset ratio* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan melihat perbandingan total hutang dengan total aset. Dari hasil analisis dengan menggunakan rasio *debt to asset ratio* (DAR), apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu dalam menutupi utang-utangnya dengan aset yang dimilikinya” (Kasmir, 2016, p. 156).

Menurut Horne dan Wachowi cz (2014, p. 170) “menyatakan semakin besar persentase pendanaan yang disediakan oleh ekuitas pemegang saham, semakin besar jaminan perlindungan yang didapat oleh kreditur perusahaan”.

Debt to Asset rasio untuk setiap perusahaan tentu berbeda beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil.

Return On Equity

Menurut Kasmir (2014:162), “*Return On Equity* adalah rasio yang membandingkan antara laba setelah pajak dengan total modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan modal sendiri”. Adapun tujuan dan manfaat *Return On Equity* (ROE) yaitu: 1) Suatu indikator tentang efektivitas manajemen dan tingkat keberhasilan perusahaan, tinggi rendahnya rentabilitas tergantung pada kapabilitas atau kemampuan, budidaya dan motivasi; 2) Manajemen merupakan salah satu faktor yang menarik perhatian para analisis keuangan, karena mampu menggambarkan kriteria yang sangat diperlukan untuk menilai sukses suatu perusahaan sebagai manivestasi efektivitas dan kualitas manajemen serta keberhasilan perusahaan; 3) Suatu alat untuk membuat proyeksi laba perusahaan, karena menggambarkan korelasi antara tingkat laba dan jumlah modal yang ditanamkan, maka akan sangat membantu para analisis untuk membuat proyeksi laba pada berbagai tingkat perubahan jenis modal yang ditanamkan pada jenis usaha yang bersangkutan; dan 4) Suatu alat pengendalian manajemen bagi, pihak intern perusahaan khususnya dan dapat digunakan untuk menyusun rencana, anggaran, koordinasi, evaluasi hasil pelaksanaan operasional perusahaan, kriteria penilaian alternative dan dasar pengambilan keputusan penanaman modal.

Penelitian Terdahulu

Penelitian M. Riza Alpi (2018) yang berjudul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Inventrory TurnOver* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” diperoleh hasil bahwa secara *Current Ratio* berpengaruh terhadap ROE.

Penelitian Rina Milyati Yuniastuti (2017) yang berjudul “Pengaruh Dominan *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia.”, diperoleh hasil secara parsial CR, DAR berpengaruh terhadap ROE. Secara simultan *Return on Equity*, *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*

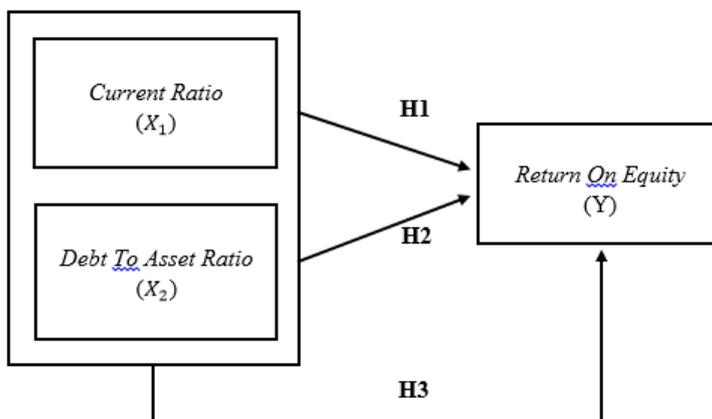
Penelitian Henny Yuisiati (2016) yang berjudul “Pengaruh *Debt To Assets Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Property dan Real Estate” diperoleh hasil secara parsial DER tidak berpengaruh terhadap ROE sedangkan secara simultan *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

Penelitian Neneng Khoiriah (2019) dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity* Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (PBV)”. Diperoleh hasil secara parsial CR tidak berpengaruh terhadap ROE sedangkan DER berpengaruh

terhadap ROE. Secara simultan *Return on Equity*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2013: 60 "kerangka berfikir yaitu kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting". Kerangka berpikir penelitian ini seperti ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 3. Kerangka Berfikir Penelitian

Hipotesis

Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini:

- H₁**= Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio (CR)* terhadap *Return On Equity (ROE)* secara parsial pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.
- H₂**= Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return On Equity (ROE)* secara parsial pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.
- H₃**= Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return On Equity (ROE)* secara simultan pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan teknik deskriptif Kuantitatif, yang artinya memberikan suatu gambaran yang teratur tentang suatu peristiwa akan dibahas dalam menganalisa data kuantitatif data-data yang bersifat angka. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2010-2019, sedangkan sampel yang digunakan adalah data tabel perubahan rasio pertahun *Current Ratio (CR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan *Return on Equity (ROE)* PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Tabel 2. Uji normalitas Kolmogrov – Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	66,87257720
Most Extreme Differences	Absolute	,153

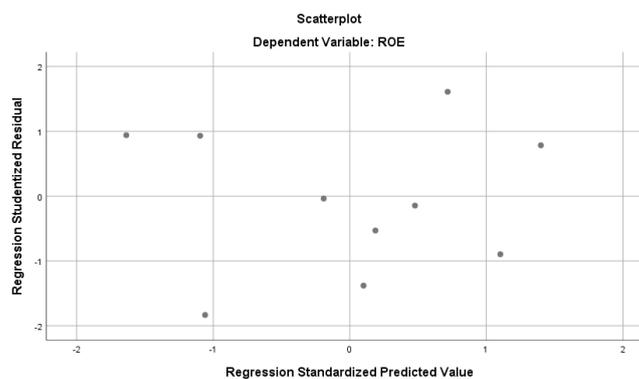
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
Positive	,115
Negative	-,153
Test Statistic	,153
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas pada sample kolmogorov smirnov di atas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,200 > 0,05, artinya data terdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik uji heteroskedastisitas, titik-titik menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y secara acak dan tidak membentuk pola artinya pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedasitas pada model regresi.

Uji Multikoleniaritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-980,778	230,499		-4,255	,004		
CR	,786	,202	,635	3,885	,006	,904	1,107
DAR	45,501	8,440	,881	5,391	,001	,904	1,107

a. Dependent Variable: ROE
 Sumber: Data olahan dari SPSS

Hasil uji multikolonieritas diperoleh nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransi di atas 10% atau 0,1 yang berarti dari data tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Durbin-Watson
-------	---	----------	---------------

			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,912 ^a	,831	,783	75,82638	2,056

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data olahan dari SPSS

Hasil uji autokorelasi pada nilai Durbin-Watson sebesar 2,056 sedangkan dari tabel D-W dengan signifikansi 0,05 dan $n = 10$ serta $k = 2$. Nilai Durbin-Watson tersebut berada dalam rentang $DL = 0,6972$ sampai $DU = 1,6413$. Sebagaimana ditentukan dalam batasan autokorelasi dengan uji Durbin-Watson nilai $DW > DL$ yaitu $2,056 > 0,6972$ yang artinya tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi.

Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-980,778	230,499		-4,255	,004
	CR	,786	,202	,635	3,885	,006
	DAR	45,501	8,440	,881	5,391	,001

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data olahan dari SPSS

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda:

$$\text{ROE} = -980,778 + 0,786 \text{ CR} + 45,501 \text{ DAR}$$

Persamaan regresi linier berganda diatas mempunyai interpretasi:

1. Konstanta Sebesar (-980,778) menyatakan bahwa jika variabel bebas (*Debt to Asset Ratio* dan *Current Ratio*) dianggap konstan sama dengan nol (0), maka nilai *Return On Equity Ratio* sebesar (-980,778)
2. Koefisien regresi untuk *Current Ratio* bernilai positif 0,786 memiliki arti bahwa apabila variabel independen lainnya itu sama dengan nol, maka apabila *Current Ratio* mengalami peningkatan satu satuan *Return On Equity* akan mengalami peningkatan 0,786 satuan.
3. Koefisien regresi untuk *Debt to Asset Ratio* bernilai positif 45,501 memiliki arti bahwa apabila variabel independen lainnya itu sama dengan nol, maka apabila *Debt to Asset Ratio* mengalami peningkatan satu satuan *Return On Equity* akan mengalami peningkatan 45,501 satuan.

Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial i variabel i *Current Ratio* dan *Debt Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*.

Tabel 6. Hasil Analisis Uji t (Pengujian secara Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-980,778	230,499		-4,255	,004
	CR	,786	,202	,635	3,885	,006
	DAR	45,501	8,440	,881	5,391	,001

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data olahan dari SPSS

Berdasarkan hasil uji t di atas:

1. Hasil uji pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* diperoleh nilai t_{hitung} (3,885) < t_{tabel} (2,364) dengan nilai signifikan 0,006 < 0,05. artinya secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.
2. Hasil uji pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity* diperoleh nilai t_{hitung} (5,391) > t_{tabel} (2,364) dengan nilai signifikan 0,001 < 0,05. artinya secara parsial *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Uji f (simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	198214,662	2	99107,331	17,237	,002 ^b
	Residual	40247,474	7	5749,639		
Total		238462,136	9			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber: Data olahan dari SPSS

Hasil uji diperoleh nilai F_{hitung} (17.237) > F_{tabel} (4.737) dengan signifikansi 0,002 < 0,05 artinya secara simultan *Current Ratio* dan *Debt Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Koefisien Determinasi

Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap perubahan variabel dependen *Return On Equity*.

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,912 ^a	,831	,783	75,82638

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data olahan dari SPSS

Besarnya nilai pengaruh variabel bebas ditunjukkan oleh nilai $R^2 = 0,831$, jadi kontribusi *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Equity* pengaruhnya sebesar 83.1 % sedangkan sisanya 16.9 % dipengaruhi oleh variabel selain CR dan DAR.

Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*

Hasil uji parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* dengan t_{hitung} 3,885 > t_{tabel} 2,364, dengan nilai signifikan 0,006 < 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan Rizky Adriani Pongrangga, Moch Dzulkrirom dan Muhammad Saifi (2015) bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

2. Pengaruh *Debt Asset Ratio* terhadap *Return On Equity*.

Hasil uji parsial *Debt Asset Ratio* berpengaruh signifikan secara negatif terhadap *Return On Equity* dengan t_{hitung} 5,391 > t_{tabel} 2,364, dengan nilai signifikan 0,001 < 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan Henny Yulsiati (2016) bahwa *Debt Asset Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity*.

3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt Asset Ratio* terhadap *Return On Equity*.

Hasil uji simultan *Current Ratio* dan *Debt Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan nilai $f_{hitung} 17,237 > f_{tabel} 4,737$ dan nilai signifikan $0,002 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan Rina Milyati Yuniastuti (2017) bahwa *Current Ratio* dan *Debt Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan:

1. *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk dengan $t_{hitung} 3,885 < t_{tabel} 2,364$, dengan nilai signifikan $0,006 < 0,05$.
2. *Debt Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan secara positif terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk dengan $t_{hitung} 5,391 < t_{tabel} 2,364$, dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$.
3. *Current Ratio* (CR) dan *Debt Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk dengan nilai $f_{hitung} 17,237 > f_{tabel} 4,737$ dan nilai signifikan $0,002 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M., R. (2018). "Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Inventory TurnOver* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *The National Conferences Management and Business* (NCMAB). Hal 158 – 175. ISSN 2621 – 1752.
- Hani, Syafrida. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Horne, J., C. V., & Wachowicz, J., M. (2014). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2014, Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan ketujuh, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. Dr. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke delapan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. Dr. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan ke tujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khoiriah, N. (2019). "Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* Implikasi pada Nilai Perusahaan (PBV) Periode 2007 – 2016". *Jurnal Ekonomi Efektif*. Vol.2 No.1 Hal 82 – 93. Universitas Pamulang.
- Mawarni, A. N., & Kusjono, G. (2021). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Pan Pacific Insurance, Tbk Tahun 2011-2018. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(1), 76-85.
- Pongrangga, R., A., Dzulkrirom, M., & Saifi, M. (2015). "Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* (Studi pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI Peride 2011 – 2014)". *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol.25 No.2 Hal 1 – 8. Universitas Brawijaya.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan:Teori dan Aplikasi*. Edisi ke empat. Yogyakarta: BFFE.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yulsiati, Henny. (2016). "Pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI". *Jurnal Akuntanika*, Vol.1 No.1, Hal 1 – 25. Politeknik Negri Sriwijaya.
- Yuniastuti, R., M. (2017). "Pengaruh Dominan *Current Ratio*, Dan *Debt To Asset Ratio*,*Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Optimum*, Vol 07. No.01. STIE Prasetya Mandiri Lampung.